

ABSTRAK

Umar Saepudin (2013). *Studi Keterserapan Tempat Praktik Kerja Industri Bagi Siswa Program Studi Otomotif SMK Negeri Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya. Jurusan Pendidikan Teknik Mesin - Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan - Universitas Pendidikan Indonesia.*

Penelitian ini didasari dengan adanya asumsi kekurangan tempat Praktik Kerja Industri (Prakerin) disekitar wilayah SMK Negeri Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya untuk menyerap peserta yang akan melaksanakan program Prakerin, dikarenakan lokasi sekolah yang sangat jauh dari kawasan industri, dan terdapat sekolah-sekolah SMK lain yang melaksanakan program yang sama, dengan waktu yang sama pula, sehingga mengakibatkan industri industri yang ada sudah terisi dari sekolah lain. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui kemampuan Industri di sekitar wilayah SMKN Bantarkalong dalam menyerap peserta Prakerin. (2) Mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan Sekolah dalam menyelesaikan permasalahan jika terdapat masalah mengenai ketersediaan tempat Prakerin. (3) Dapat memberikan gambaran kepada pihak Sekolah untuk mengambil keputusan untuk dalam memecahkan permasalahan ketersediaan Prakerin. (4) Dapat memberikan masukan kepada sekolah sebagai bahan evaluasi yang berguna. (5) Penelitian ini diharapkan dapat membuka jalan bagi peneliti yang akan datang untuk dapat mengungkap lebih jauh lagi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya adalah Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya adalah reduksi data atau penyaringan data, penyajian data atau *data display* dan penarikan kesimpulan atau *Verification*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa: Ketersediaan Tempat Praktik Industri di SMKN Bantarkalong untuk wilayah kabupaten tasikmalaya adalah 27,027 %

Kata Kunci: Ketersediaan Industri, Siswa dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

ABSTRACT

Umar Saepudin (2013). *The Absorption Studies Practices for Students Industrial Work Study Program SMK Automotive Bantarkalong Tasikmalaya regency. Mechanical Engineering of Education - Faculty Technology and Vocational of Education - Indonesia University of Education.*

This study is based on the assumption of the existence of a shortage Industry Employment Practices (Prakerin) around the region SMK Bantarkalong Tasikmalaya regency to absorb participants who will carry out the program Prakerin, due to the location of the school is very far away from industrial areas, and there are other vocational schools that implement programs the same, with the same time as well, resulting in the existing industrial industry sudh filled from other schools. This study aims to: (1) Determine the ability of industries around the region to absorb SMKN Bantarkalong Prakerin participants. (2) Determine what action should be done school in resolving problems if there is a problem regarding availability Prakerin. (3) to provide an overview to the school to make a decision to resolve the problems of availability Prakerin. (4) to provide input to the school as a useful evaluation. (5) This study is expected to pave the way researchers who would like to come to be able to reveal further. The method used is descriptive method with qualitative approach, data collection techniques used include observation, interviews, and documentation. Techniques of data analysis is data reduction or filtering of data, presentation of data or data display and conclusion or Verification. Based on the results of research and discussion, it can be drawn a conclusion that: Availability place in SMK Bantarkalong Industry Practice for the district is 27.027% Tasikmalaya.

Keywords: Availability of Industry, Students and Vocational School